

Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur'an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dengan Metode Kitabah

Lailli Nurhidayati¹, Asiyah², Zubaidah³

¹ Mahasiswa Prodi PGMI IAIN Bengkulu, Indonesia

² IAIN Bengkulu, Indonesia

³ IAIN Bengkulu, Indonesia

* CORRESPONDENCE: ✉ lailinurhidayati10@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Takrir dengan metode Kitabah di kelas IV MIN 02 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas IV D yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz berjumlah 25 orang sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV E yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz berjumlah 25 orang sebagai kelompok kontrol. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu metode Takrir dan metode Kitabah sedangkan variabel terikat yaitu hasil hafalan Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan ganda yang terdiri dari pretest dan posttest. Teknik analisis data menggunakan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Takrir dengan metode Kitabah di MIN 02 Kota Bengkulu. Dapat dibuktikan juga dengan hasil perhitungan Uji t yaitu t_{hitung} sebesar 2,355 dan nilai t_{tabel} untuk $df= 48$ dengan taraf signifikan 5% adalah 1,677. Dari analisis tersebut diperoleh bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,355 > 1,677$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil hafalan Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Takrir dengan metode Kitabah di kelas IV MIN 02 Kota Bengkulu.

Abstract

This study aims to determine whether there are differences in the results of memorization of the Qur'an students who use the Takrir method with the Kitabah method in class IV MIN 02 Bengkulu City. This study used two groups, namely class IV D who participated in the Tahfiz extracurricular totaling 25 people as the experimental group and class IV E who participated in the Tahfiz extracurricular totaling 25 people as the control group. The variables of this study consisted of independent variables, namely the Takrir method and the Kitabah method while the dependent variable was the result of memorizing the Qur'an. Data collection techniques using multiple choice questions consisting of pretest and posttest. Data analysis techniques using the t test. The results showed that there were differences in the results of memorizing the Qur'an of students who used the Takrir method with the Kitabah method in MIN 02 Bengkulu City. It can also be proven by the results of the t-test calculation, the t-test is 2.355 and the t-table value for $df = 48$ with a significance level of 5% is 1.677. From the analysis, it was found that t_{count} is greater than t_{table} ($2.355 > 1.677$). Thus it can be concluded that there is a significant difference between

Article Info

Article History

Received : 19-04-2021,

Revised : 27-04-2021,

Accepted : 02-05-2021.

Keywords:

Hasil Hafalan;

Metode Takrir;

Metode Kitabah;

Article History

Received : 19-04-2021,

Revised : 27-04-2021,

Accepted : 02-05-2021.

Keywords:

Memorization Results;

Takrir Method;

Kitabah Method;

the results of memorizing the Qur'an of students who use the Takrir method with the Kitabah method in class IV MIN 02 Bengkulu City.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.¹

Untuk memahami Al-Qur'an dan mempelajari ajaran Islam dengan sempurna, cara pertama yang harus dilakukan adalah dengan memahami isi kandungan dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pedoman hidup manusia, Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT. dengan gaya bahasa yang istimewa, mudah, dan tidak sukar bagi siapapun untuk membaca, menghafal, memahami serta mudah pula untuk diamalkannya. Proses menghafal Al-Qur'an adalah mudah dari pada memeliharanya. Banyak penghafal Al-Qur'an yang mengeluh karena semula hafalannya baik dan lancar, tapi suatu saat hafalannya tersebut hilang dari ingatannya. Hal ini dapat terjadi karena kurang adanya pemeliharaan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an harus mempunyai suatu cara atau metode yang tepat, sehingga hafalan tersebut akan bertambah lebih baik. Selain dengan metode, agar hafalan tetap terjaga, kita juga harus meninggalkan kemaksiatan yang dilarang oleh Allah SWT. Dan harus selalu mengingat hafalan dimanapun kita berada.

Terdapat permasalahan yang sering dianggap permasalahan kecil yang terjadi pada siswa madrasah ibtidaiyah MIN 2. Dalam hal ini penulis menemukan berbagai fenomena dalam menghafal Al-Qur'an bahwa siswa sudah menyetorkan hafalan Al-Qur'an selisih sehari setelah menyetorkan hafalannya kemudian siswa tersebut sudah lupa dengan hafalan yang telah disetorkan tadi. Dan kurangnya guru menggunakan metode ketika mengajarkan anak dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga anak menghafal Al-Qur'an dengan cara mereka sendiri dan terdapat sebagian siswa yang ribut ketika menghafal sehingga terjadi kelas yang kurang kondusif.

Terdapat beberapa faktor yang membuat sebagian siswa tertinggal hafalannya dengan teman lain. Faktor orang tua dirumah. Terdapat sebagian orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak memperhatikan hafalan Al-Qur'an yang diberikan di sekolah. Sehingga anak tersebut kurang mendapatkan perhatian dari orangtua dan menyebabkan siswa kurang bersemangat ketika menghafal Al-Qur'an yaitu: a). faktor

¹ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 2

guru, guru yang mengajar menghafal Al-Qur'an ini kurang menggunakan metode, artinya guru hanya menyuruh siswa menghafal sendiri-sendiri jika sudah hafal maka disetorkan kepada gurunya. Sehingga kurang efektif dalam menghafal jika kurang menerapkan metode. b). faktor lingkungan. Ketika siswa sudah pulang dari sekolah, siswa akan lebih asyik untuk bermain bersama teman-temannya sehingga tidak sempat untuk mengulang hafalan yang telah dihafal di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 61 Kota Bengkulu ditemukan beberapa masalah pembelajaran sebagai berikut: a). terdapat beberapa siswa yang kurang dalam mengingat hafalan Al-Qur'an. b). kurangnya penerapan metode dalam menghafal Al-Qur'an. c). terdapat hasil hafalan siswa yang belum mencapai target yaitu juz 30. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Takrir Dengan metode Kitabah di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.² Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Adapun pendekatan *Quasi Eksperimental Design*, Merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Eksperimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.³ Selain mempunyai kelompok control jenis penelitian eksperimen ini juga mempunyai kelompok atau kelas eksperimen. kelas ini nantinya akan diberi perlakuan berupa penggunaan metode.

Peneliti menggunakan desain penelitian berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Bentuk desain ini dapat dilihat tabel 3.1.⁴

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas D	O ₁	X (metode Takrir)	O ₂
Kelas E	O ₃	X (metode Kitabah)	O ₄

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 175

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2007) h.77

⁴Ibid.,h. 78.

Keterangan :

X = Metode *Takrir* dan Metode *Kitabah*

O₁= Skor *Pre test* untuk kelompok D

O₂= Skor *Post test* untuk kelompok D

O₃= Skor *Pre test* untuk kelompok E

O₄= Skor *Post test* untuk kelompok E

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 178 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga ditentukan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa: a). Tes yang meliputi *Pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada hafalan Al-Qur'annya dan *posttest* merupakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa terhadap hasil hafalan Al-Qur'annya. b). dokumentasi, yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di SDNegeri 61 Kota Bengkulu maka peneliti akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan dan arsip selama melakukan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian yaitu dengan menguji komparasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus t-tes.

Rumus t-tes parametris varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

n₁ dan n₂: Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke- 2

s₁² : Varians sampel ke- 1

s₂² : Varian sampel ke-2⁵

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).

⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cetakan ke-26(Bandung:Alfabeta, 2015), h. 138.

C. Pembahasan atau Analisis

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode Takrir yang diterapkan pada kelas IV D dan metode Kitabah yang diterapkan pada kelas IV E. Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai cara mengingat hafalan Al-Qur'an siswa agar tidak mudah lupa. Hasil pretest ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh siswa. Rata-rata pretest di kelas IV D adalah 40 sedangkan di kelas IV E adalah 20. Data tersebut bisa dilihat pada halaman 62 dan 65. Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai pretest kelas IV D paling banyak antara nilai 51,46-20 - 20,54 sedangkan pada tabel 4.8 nilai pretest kelas IV E paling banyak antara nilai 50,26 - 19,74.

Setelah dilakukan pretest baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 6 kali pertemuan. 3 kali pertemuan pada kelas IV D dan 3 kali pertemuan pada kelas IV E. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar. Rata - rata posttest di kelas IV D adalah 90 sedangkan rata-rata posttest di kelas IV E adalah 80. Data tersebut dapat dilihat pada halaman 78 dan 81. Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai posttest kelas IV D paling banyak antara nilai 64,77 - 93,23 sedangkan pada tabel 4.18 nilai posttest kelas IV E paling banyak antara nilai 57,33 - 82,67. Adanya pretest dan posttest ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah digunakan metode Takrir dan metode Kitabah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata selisih hasil belajar kelas IV D lebih tinggi dibandingkan kelas IV E. Ini berarti bahwa dengan metode Takrir dalam menghafal Al-Qur'an lebih mudah dan selalu diingat oleh siswa dibandingkan metode Kitabah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Takrir dengan metode Kitabah. Perbedaannya terletak pada hasil hafalan siswa. Dimana siswa yang menggunakan metode Takrir akan lebih cepat dibandingkan dengan yang menggunakan metode Kitabah. karena metode Takrir dapat membantu siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, dan dengan metode ini siswa dengan mudah menghafal dan mengingat hafalan yang sudah dihafal. Metode Takrir merupakan sebagian dari proses menghafalkan Al-Qur'an yang juga sebagian kunci keberhasilan dari semua yang diusahakan dalam menghafalkan dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada diri seseorang.

Menghafal Al-Qur'an dengan metode Takrir itu mudah dan efisien. Harus diimbangi dengan usaha pengulangan secara ketat, karena kalau hafalan yang sudah ada

tidak akan bertahan lama dan akan sia-sia jikalau pemeliharaan tidak dilaksanakan secara rutin. Karena ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan akan menumpuk dengan hafalan yang baru dan begitupun seterusnya. Sedangkan kunci keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah mengulang-ulang hafalan yang telah dihafalkan.

Pengulangan menurut Bell yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad merupakan prinsip belajar yang berpedoman pada pepatah "latihan menjadikan sempurna". Dengan demikian, pengulangan menjadikan daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan dan berpikir akan berkembang. Jadi metode Takrir ini sangat tepat untuk dijadikan metode menghafal Al-Qur'an.

Tabel 1. Perbedaan aktivitas dalam kelas ketika menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Takrir* dan metode *Kitabah*

No.	Metode Takrir	Metode Kitabah
1.	Metode Takrir lebih efektif dan efisien dalam menghafal Al-Qur'an. Dibuktikan dengan antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran menghafal Al-Qur'an.	Metode <i>Kitabah</i> cenderung membuat siswa bosan dalam menghafal. Dibuktikan dengan kurang berminatnya siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an.
2.	Situasi kelas menjadi tenang pada saat menghafal Al-Qur'an karena siswa antusias mengikuti bacaan yang dilafalkan oleh pembimbing Tahfizh.	Situasi kelas sedikit ribut karena siswa masih saling mengganggu teman jika sudah selesai menulis.
3.	Jika di tes tentang awal dan akhir suratnya siswa pun dapat menjawab dengan baik. Karena ketika siswa menghafal dengan metode <i>Takrir</i> mereka sangat bersemangat saat berkali-kali mengulang\membaca ayat Al-Qur'an yang dihafal.	Jika ditanya tentang awal dan akhir surat, masih terdapat siswa yang bingung menjawab. Karena metode ini menekankan menghafal dengan menulis. Dan fokus dengan cara menulis.
4.	Siswa menjawab soal-soal <i>Posstest</i> dengan jelas dan cepat (hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan fokus).	Siswa menjawab soal-soal <i>Posstest</i> memakan waktu yang cukup lama (hal ini dikarenakan pada saat proses menghafal siswa kurang aktif dalam menghafal).
5.	Hasil rata-rata nilai <i>Posstest</i> 90	Hasil rata-rata nilai <i>Posstest</i> 80

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan metode *Takrir* dan metode *Kitabah* terhadap hasil hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV MIN 02 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji "t" terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 2,355$ sedangkan t_{tabel} dengan df 48 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,677. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,355 > 1,677$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode *Takrir* dengan metode *Kitabah* di kelas IV MIN 02 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil hafalan *Posttest* kelas IV D (90) sedangkan kelas IV E (80). penggunaan metode *Takrir* dan metode *Kitabah* dapat dibuktikan dengan adanya *posttest*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain: a). Bagi guru yang menggunakan metode *Takrir* dan metode *Kitabah*, bagi seorang guru diharapkan dalam menggunakan metode *Takrir* dan metode *Kitabah* ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan metode tersebut. b). Bagi Peserta Didik, jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru sebelum memberikan tugas. Jadikanlah prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar lagi. c). Bagi Peneliti akan datang, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arman Bin Ahmad Yasin Al-Hafidz. 2013. *Agar Sehafal Al-Fatihah*. Jakarta: Hilal Media.
- Abdulwaly, Cece. 2016. *Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. Yogyakarta: diandra creative.
- Anshori. 2013. *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief S.Dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Fathurrohman, Pupuh. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muhammad Mahfudz bin Muhammad Ayyub Al Hafidz. 2015. *Ayah Bunda Jadikan Aku Hafidz Al-Qur'an*. Bekasi :Tanmia Foundation.
- Najib, Mughni. 2018. *Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk*. Vol. 8 No. 3, *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sopiatin, Popi Dkk, 2011. *Psikologi Belajar Dalam Persepektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian, cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Umar al-faruq al-hafizh. 2014. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Surakarta: Ziyad Books.
- Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi (Al-Hafizh). 2018. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta:Insan Kamil.
- Zainal Abidin, Ahmad. 2016. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: Mahabbah.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulfa Nurul Waridatil. 2018. *Perbedaan Implementasi Program Tahfizh Di Sekolah Dan Madrasah Di Surakarta*, *Jurnal Studi Islam*. Vol. 19